

**PENGGUNAAN ABREVIASI DALAM GRUP JUAL BELI MOBIL
JOMBANG di FACEBOOK**

SKRIPSI



Oleh :

**RIZQI ZULKARNAIN
NIM. 156058**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2021**

**PENGGUNAAN ABREVIASI DALAM GRUP JUAL BELI MOBIL JOMBANG di
FACEBOOK**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa
Indonesia

Oleh :

**RIZQI ZULKARNAIN
NIM. 156058**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Rizqi Zulkarnain (156058) dengan judul “Penggunaan Abreviasi dalam Grup jual beli mobil Jombang di Facebook” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jombang, 22 Juli 2021

Pembimbing

ENDAH SARI, M.Pd.
NIK. 0702047001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Rizqi Zulkarnain (156058) dengan judul “Penggunaan Abreviasi dalam Grup jual beli mobil Jombang di Facebook” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Juli 2021

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Drs. Heru Subakti, M.M
NIK. 0104770007

Penguji I : Dr. Mu’mini, M.A
NIK. 0104770209

Penguji II : Endah Sari, M.Pd
NIK. 07020470001

Mengetahui,
Ketua Progam Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.
NIK. 0104770210

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZQI ZULKARNAIN

NIM : 156058

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Jombang, 22 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

RIZQI ZULKARNAIN
NIM 156058

MOTTO

Untuk mendapatkan apa yang diinginkan, kau harus bersabar
dengan apa yang kau benci
(Imam Ghazali)

Maaf aku sedikit terlambat bukan tersesat
(Dialog Malam)

Manusia bebas untuk menentukan mimpinya tetapi ingatlah sadar atas kemampuan diri,
dan hal yang paling menarik dari sebuah perjalanan adalah prosesnya bukan semata-mata
karena hasil akhirnya
(Rizqizn08)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan syukur alhamdulillah, atas ridha Allah SWT saya dapat membuat sebuah karya. Goresan tangan ini sebagai bentuk ungkapan terima kasih saya kepada orang-orang yang menyayangi dan membantu saya. Skripsi ini kupersembahkan kepada mereka:

1. Bapak dan Ibu selalu menjadi orang tua pengertian. Menjadi penyemangat dalam kehidupan saya. Terima kasih banyak pengorbanan kalian tentunya sangatlah berarti dan berharga.
2. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa membimbing dan tak bosan memberikan ilmu. Serta khususnya bagi Ibu Endah, saya mengucapkan beribu terima kasih atas kebaikan dan kesabarannya.
3. Teruntuk sahabat-sahabatku yang senantiasa menemaniku dalam keadaan susah senang, Bertahun kalian tak pernah lelah menjadi penyemangat meskipun dengan segala kekurangan dan keanehanku.
4. Teman-teman angkatan 2015 C terima kasih. Dari kalian aku banyak belajar tentang kehidupan dan macam-macam watak manusia. Semoga kita selalu kompak meski nantinya ada jarak, ruang dan waktu. Barokallah semoga sukses dunia akhirat rek, aminn..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, berkat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Abreviasi dalam Grup jual beli mobil jombang di Facebook”.

Maksud dari disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan melaksanakan penelitian. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes. Ketua STKIP PGRI Jombang. Yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di STKIP PGRI Jombang.
2. Dr. Akhmad Sauqi Ahya', M.A Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Yang telah memberikan banyak pembelajaran, motivasi, dan dorongan selama berkuliah.
3. Endah Sari, M.Pd Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen STKIP PGRI Jombang, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing selama perkuliahan.

Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hal itu disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan peneliti. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah peneliti butuhkan demi kebaikan skripsi ini.

Jombang, 22 Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ABSTRAK	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah Penelitian.....	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Sumber Data dan Data Penelitian.....	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisi Data dan Pembahasan	47
1. Abreviasi Singkatan.....	47
2. Abreviasi Penggalan.....	54
3. Abreviasi Akronim	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1 Abreviasi Singkatan	47
Table 4.2 Abreviasi Penggalan	54
Table 4.3 Abreviasi Akronim.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36

ABSTRAK

Zulkarnain, Rizqi. 2021. Penggunaan Abreviasi dalam Grup jual beli mobil jombang di Facebook. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang. Endah Sari, M.Pd.

Kata Kunci : Penggunaan Abreviasi

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan abreviasi singkatan, penggalan dan akronim dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian dilakukan dengan menganalisis bahasa, sehingga dapat memperoleh data-data yang mendukung laporan penelitian. Pada penelitian ini tidak menggunakan subjek penelitian, melainkan objek sebagai penelitiannya. Sasaran dalam Facebook yang akan digunakan ialah dalam penggunaan abreviasi dalam jual beli mobil Jombang di Facebook merupakan objek yang akan diteliti.

Berdasarkan penemuan penggunaan abreviasi singkatan, penggalan dan akronim dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook yaitu 1) penggunaan abreviasi singkatan memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, bentuk pola pengekal huruf pertama tiap komponen, bentuk pola pengekal huruf pertama pada suku kata pertama dan terakhir suku kata ke dua dari suatu kata, dan bentuk pola pengekal huruf pertama dan huruf ke tiga. 2) Penggunaan Abreviasi penggalan yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat abreviasi penggalan yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, bentuk pola pengekal tiga huruf pertama dari suatu kata, dan bentuk pola pengekal empat huruf pertama dari suatu kata. 3) penggunaan abreviasi akronim yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat abreviasi akronim yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, pengambilan suku pertama dari semua kata yang membentuk konsep dan pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan namun masih memperhatikan keindahan bunyi.

ABSTRACT

Zulkarnain, Rizqi. 2021. *Use of Abbreviations in Groups for buying and selling jombang cars on Facebook. Indonesian Language Education Study Program STKIP PGRI Jombang.* Endah Sari, M.Pd.

Keywords: Use of Abbreviation

This study aims to analyze and describe the use of abbreviations, fragments and acronyms in the Jombang car buying and selling group on Facebook. Researchers used qualitative descriptive methods in research conducted by analyzing language, so as to obtain data that support the research report. This research does not use the research subject, but the object as the research. The target in Facebook that will be used is the use of abbreviations in buying and selling Jombang cars on Facebook, which is the object to be studied.

Based on the findings of the use of abbreviations, fragments and acronyms in the Jombang car buying and selling group on Facebook, namely 1) the use of abbreviated abbreviations has different qualifications. Among other things, the shape of the pattern of preserving the first letter of each component, the shape of the pattern of preserving the first letter of the first and last syllables of the second syllable of a word, and the shape of the pattern of preserving the first letter and the third letter. 2) The use of fragment abbreviations contained in the Jombang car buying and selling group contains fragment abbreviations that have different qualifications. Among other things, the form of the pattern of preservation of the first three letters of a word, and the pattern of preservation of the first four letters of a word. 3) the use of acronym abbreviations in the Jombang car buying and selling group, there are acronym abbreviations that have different qualifications. Among other things, taking the first syllable of all the words that make up the concept and taking certain syllables is accompanied by modifications that seem irregular but still pay attention to the beauty of the sound.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan dan juga menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin memenuhi kehidupannya sendiri. Ia membutuhkan orang lain untuk hidupnya agar lebih bermakna. Oleh karena itu, diperlukan interaksi antar manusia satu dengan yang lain, agar tujuan interaksi dapat tercapai dengan baik maka dibutuhkan suatu media untuk berinteraksi, media yang paling tepat untuk berinteraksi yaitu bahasa. Bahasa merupakan bagian yang terpenting dalam hidup manusia karena dengan bahasa kita akan mendapatkan wawasan alamiah dan ilmu pengetahuan. Bahasa juga sebagai sumber informasi karena dengan adanya bahasa kita dapat mengerti pengetahuan dan wawasan. Sebagai alat komunikasi manusia bahasa tidak akan lepas dari ruang gerak manusia dan segala aktifitasnya. Bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan sebab manusia tidak dapat berinteraksi tanpa adanya bahasa serta satu kesatuan yang utuh dalam kehidupan masyarakat.

Bahasa dibentuk oleh aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Pada saat menyampaikan keinginan, pikiran, pendapat dan ide kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan bahasa berfungsi sebagai media untuk menyampaikan makna kepada seseorang sehingga penyampai atau pembicara

tersebut dapat mengerti apa yang ingin disampaikan. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat mengkomunikasikan segala yang dirasakan, baik dalam hal fisik maupun psikis, sehingga manusia sangat terbantu sekali dengan adanya bahasa.

Hubungan manusia dengan bahasa sangat erat dalam pertumbuhan dan perkembangan. Pemakaian bahasa dalam berbagai fenomena menunjukkan adanya dinamisasi, sesuai dengan ciri khas bahasa dan budaya yang selalu berkembang mengikuti perkembangan masyarakat pemakainya. Perkembangan bahasa dalam bentuk lain juga terjadi dalam rangka pengefektifan komunikasi. Hal tersebut terbukti dalam kajian-kajian kebahasaan yang selalu berubah dari waktu ke waktu yaitu kajian morfologi.

Media sosial saat ini perkembangannya sangatlah pesat dan memiliki pengaruh yang besar. Media sosial mampu merubah cara orang berkomunikasi. Dalam bahasa Indonesia mampu berkembang melahirkan istilah-istilah baru. Baik bahasa yang diserap langsung oleh bahasa Indonesia, maupun campuran bahasa asing. Tidak hanya itu, suatu kata dalam bahasa Indonesia dapat memiliki arti baru di media sosial. Dalam berkomunikasi di media sosial penggunaan bahasanya cenderung tidak beraturan tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan. Pengguna harus pandai menelaah dan menyaring bahasa yang ada pada media sosial. Masyarakat sekarang lebih cenderung aktif pada media sosial dibandingkan dunia nyata.

Salah satu aplikasi media sosial yang banyak dipergunakan salah satunya yaitu Facebook. Pengguna bebas mengutarakan pendapat dan melakukan apa saja yang mereka inginkan. Dengan ini, bahasa yang

digunakan pengguna media sosial merupakan salah satu contoh ragam bahasa yang ditinjau berdasarkan segi pembicara atau penutur dan penulis. Bahasa media sosial menjadi tempat menyebarnya bahasa. Namun pengguna media sosial sering berkomunikasi menggunakan bahasa yang jauh dari kaidah bahasa Indonesia, tidak hanya itu kebiasaan menyingkat atau memperpendek kata juga sering terjadi. Penyingkatan dilakukan agar kalimat menjadi lebih pendek dan lebih cepat penuturannya.

Era globalisasi saat ini, masyarakat tentu tidaklah lepas dari *Handphone* dan bahkan media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi melainkan juga sebagai alat untuk berpromosi ataupun menyampaikan berita dan informasi secara online. Dahulu orang mendapatkan informasi maupun iklan promosi lebih banyak bersumber dari surat kabar harian dan juga dari televisi, namun saat ini masyarakat dapat mendapatkan semuanya melalui media social seperti Facebook. Masyarakat cenderung lebih tertarik untuk mendapatkan informasi atau bahkan berjualan atau membeli barang yang diinginkan melalui media social seperti Facebook. Hal tersebut dinilai lebih efektif dan lebih efisien.

Menurut Kridalaksana (2009: 159) abreviasi adalah hasil proses morfologi berupa pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem sehingga terjadi bentuk baru yaitu kata. Abreviasi meliputi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf. Bentuk penulisan abreviasi dapat dilihat dalam media sosial Facebook yaitu dalam keterangan atau *caption* yang unggah pada grup jual beli mobil Jombang. Penelitian ini dilakukan pada

media sosial Facebook, sebab menurut perkembangan media sosial saat ini pemakaian facebook lebih banyak digunakan di kalangan masyarakat.

Dalam unggahan pada grup jual beli mobil Jombang tersebut, terdapat banyak bahasa abreviasi yang sebagian orang belum mengerti maksudnya. Dari data yang ditemukan terdapat bentuk abreviasi yang berbeda untuk makna yang sama seperti *thn* atau *th* untuk pengertian tahun. Selain itu, terdapat pula bentuk abreviasi yang sama namun maknanya berbeda, misalnya dalam mengungkapkan pengertian Power Setiring dan PlayStation (*ps*) dibuat abreviasi *ps*.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti Penggunaan Abreviasi dalam grup jual beli mobil Jombang. Peneliti mengambil judul Penggunaan Abreviasi dalam grup Jual beli mobil Jombang di Facebook dikarenakan jarang menemukan penelitian mengenai abreviasi. Penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, abreviasi pada grup jual beli mobil Jombang di Facebook memiliki banyak bentuk kata yang sulit dipahami oleh pembaca. Kedua, peneliti menggunakan objek pada grup Jual beli mobil Jombang di Facebook ini terdapat banyak kata abreviasi sehingga masyarakat akan lebih memahami istilah dalam bentuk abreviasi. Sering kita temui bahwa dari sebagian pembaca atau masyarakat belum semuanya mengerti bentuk abreviasi pada grup Jual beli mobil Jombang di Facebook serta mengapa peneliti mengambil objek pada media sosial Facebook, karena hampir semua masyarakat saat ini telah menggunakan Facebook dalam kehidupan sehari-hari. Dalam media sosial Facebook bisa digunakan untuk berbagai hal, diantaranya dapat memposting kegiatan kegiatan ataupun

informasi-informasi yang ada di sekitar dan juga dapat digunakan sebagai tempat berjual beli secara online. Pembaca atau masyarakat akan membaca keterangan yang di sertaka di setiap unggahan pada Facebook serta dapat mengomentari postingan atau unggahan tersebut. Dari adanya tindakan tersebut sering dijumpai adanya bentuk abreviasi yang sulit dipahami oleh pembaca ataupun pengguna Facebook.

B. Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini lebih terperinci dan tidak menimbulkan multi tafsir, jadi peneliti membatasi permasalahan pada :

1. Jenis abreviasi terbagi menjadi lima antara lain abreviasi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf. Peneliti membatasi masalah penelitian dengan mengambil tiga bentuk pemakaian abreviasi yaitu singkatan, penggalan dan akronim.
2. Penelitian ini mengambil postingan pada tanggal 1 sampai 30 Juni 2021 dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.

C. Fokus Penelitian

Tujuan fokus masalah adalah untuk memusatkan perhatian dan keinginan seseorang mengenai suatu penelitian sehingga dengan membuat rumusan masalah seseorang akan mendapat gambaran secara jelas mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bentuk penggunaan abreviasi singkatan dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.
2. Bentuk penggunaan abreviasi penggalan dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.
3. Bentuk penggunaan abreviasi akronim dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan abreviasi singkatan, penggalan dan akronim dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui abreviasi dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.
2. Untuk mengetahui bentuk pemakaian abreviasi dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu bahasa khususnya yang berkenaan dengan abreviasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan keuntungan kepada :

a. Bagi Peneliti

Memberi manfaat untuk melatih kemampuan menulis abreviasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

b. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan dan informasi dalam memahami morfologi khususnya abreviasi dan bentuk-bentuknya.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi ataupun bahan peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

d. Bagi Guru

Memberikan manfaat kajian tentang abreviasi, karena sebagian sering menemukan bentuk abreviasi dalam bahasa tulis, dan bertujuan agar dapat memperoleh pengetahuan bagaimana cara menulis abreviasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa.

F. Definisi Oprasional

Untuk dapat memudahkan pembaca memahami beberapa istilah dalam suatu penelitian perlu adanya penegasan atau definisi oprasional. Adapun beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Abreviasi

Abreviasi adalah proses morfologi berupa penggalan satu atau beberapa leksem sehingga terjadi bentuk baru berstatus kata. Abreviasi ini meliputi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf.

2. Abreviasi Singkatan

Menurut Kridalaksana (2009: 162) singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf.

3. Abreviasi Penggalan

Menurut Kridalaksana (2009: 162) penggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu dari leksem, seperti Prof (Profesor), bu (Ibu), pak (Bapak).

4. Abreviasi Akronim

Akronim adalah pemendekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Kridalaksana, 2009: 162).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Morfologi

Morfologi sebagai cabang ilmu bahasa yang khusus mengkaji proses pembentukan kata dalam suatu bahasa. Kajian morfologi merupakan kajian yang meneliti suatu bahasa dari bagian terkecilnya yaitu morfem. Morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya, Secara etimologi kata *morfologi* berasal dari morf yang berarti bentuk dan kata logi yang berarti ilmu. Jadi secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk (Chaer, 2008: 3). Didalam kajian linguistik, morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Salah satu cabang ilmu bahasa yang berkembang pesat, morfologi menjadi pelengkap cabang-cabang ilmu linguistik yang lain seperti fonologi, sintaksis, dan semantik. Soal-soal yang berhubungan dengan bentuk kata itulah yang menjadi objek dari morfologi.

Kata-kata yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari merupakan rangkaian kalimat dan terdiri atas bermacam-macam bentuk. Bentuk-bentuk kata itulah yang secara khusus disebut dengan morfologi. Jadi morfologi ialah ilmu bahasa tentang seluk beluk bentuk kata atau struktur kata (Arifin dan Junaiyah, 2009: 2). Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk kata serta pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Definisi tersebut memperlihatkan bahwa ada tiga hal yang dipelajari morfologi yaitu bentuk kata, perubahan bentuk kata dan makna

yang muncul akibat dari perubahan tersebut. Seperti kata bersepeda terdiri dari dua morfem, ialah morfem *ber-* sebagai afiks dan *sepeda* sebagai bentuk dasarnya. Pembentukan kata itu sendiri akan melibatkan proses yang disebut dengan proses morfologi.

B. Proses Morfologi

Proses morfologi pada dasarnya adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk kata dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi), pemendekan (dalam proses akronimisasi) dan perubahan status (dalam proses konversi). Contoh kata yang mengalami adanya proses morfologi yaitu kata berpakaian. Mula-mula kata berpakaian dianalisis menjadi bentuk *ber-* dan *pakaian*, lalu bentuk *pakaian* dianalisis lagi menjadi *pakai* dan *-an*. Maka dalam proses morfologi prosedur dibalik. Yang semula memiliki kata dasar *pakai* diberi sufiks *-an* menjadi *pakaian*. Kemudian kata *pakaian* itu diberi prefiks *ber-* menjadi *berpakaian*. Jadi, analisis morfologi mencerai-beraikan data kebahasaan yang ada, sedangkan proses morfologi mencoba menyusun dari komponen-komponen kecil menjadi sebuah bentuk yang lebih besar berupa kata kompleks atau kata yang polimorfemis (Chaer, 2008: 25).

C. Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2009: 159) abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain untuk abreviasi ialah pemendekan, sedangkan hasil prosesnya disebut kependekan.

Dalam bahasa Indonesia pemakaian bentuk kependekan terdapat bentuk-bentuk seperti ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia), *dsb* (dan sebagainya), *dng* (dengan), *deppen* (departemen penerangan), *rudal* (peluru kendali). Kependekan-kependekan tersebut tidak menimbulkan kesukaran pada pemakai bahasa. Kesulitan barulah timbul dalam menghadapi kependekan yang jarang dipakai atau dipakai dalam bidang yang amat khusus. Pemakaian bahasa Indonesia menyimpan beratus-ratus bentuk kependekan dalam perbendaharaan kata tanpa memperhatikan sistematika pembentukannya ataupun melihat hubungan antara bentuk kependekan dan kepanjangannya.

Bentuk kependekan sering berasosiasi dengan kata atau frasa penuh lain. Karena pemakai bahasa ingin membentuk kependekan yang mirip sekurang-kurangnya dalam bunyi dengan bentuk lain, agar maknanya mirip. Misalnya *Gastepu* (Gerakan September Tigapuluh), dihubungkan dengan *Gastapo*, atau *Wasalam* (Wawasan Almamater). Pemakaian bentuk kependekan muncul karena terdesak kebutuhan untuk berbahasa secara praktis dan cepat. Kebutuhan bahasa yang paling banyak digunakan terasa dalam bidang teknis, seperti cabang-cabang ilmu, angkatan bersenjata, jurnalis dan

kemudian menjalar ke bahasa sehari-hari. Jenis-jenis abreviasi atau kependekan kata :

1. Singkatan

Menurut Kridalaksana (2009: 162) singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf.

Contoh :

FEB : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

KKN : Kuliah Kerja Nyata

Bentuk singkatan terjadi karena adanya proses-proses sebagai berikut :

a. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Contoh :

A : agama

B : barat bin, binti

G : gunung, gusti

H : haji, hijrah

L : laut

M : masehi

R : raden

AA : Asia, Afrika, Ayah Angkat

GWR : Gerakan Wisata Remaja

YTKI : Yayasan Tenaga Kerja Indonesia

dll : dan lain-lain

- b. Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, artikulasi dan kata

Contoh :

ABJK : Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

BDB : Bebas dari Bea

DGI : Dewan Gereja-Gereja di Indonesia

GTKI : Gabungan Taman Kanak-Kanak Indonesia

RTF : Radio, Televisi dan Film

- c. Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang

Contoh :

D3 : Dinas Dermawan Darah

4K : Kecerdasan, Kerajinan, Kesetiaan Dan Kesehatan

BBN-A3 : Bea Balik Nama Alat Angkutan Air

FP4MI : Front Permusyawaratan Perjuangan Pemuda Pelajar
Mahasiswa Islam

P3AB : Proyek Percepatan Pengadaan Air Bersih

- d. Pengekalan dua huruf pertama dari sebuah kata

Contoh :

Aj : Ajudan

Ka : Karet, Kalimantan

Ny : Nyonya

Od : Oditur

Va : Valuta

e. Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata

Contoh :

Acc	: Accord
Ant	: Antara
Ins	: Instruktur, Inspektur
Obl	: Obligasi
Okt	: Oktober

f. Pengekalan empat huruf pertama dari kata

Contoh :

Purn	: Purnawirawan
Sekr	: Sekretaris
Sept	: September

g. Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir dari kata

Contoh :

BA	: Bintara
Ds	: Dominus(E)
Fa	: Firma
Ir	: Insinyur
Pa	: Perwira

h. Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga

Contoh :

Bd : Bijblad

Gn : Gunung

i. Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua

Contoh :

Ltn : Letnan

Gub : Gubernur

Kab : Kabupaten

Lab : Laboratorium

Pav : Paviliun

j. Pengekalan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata

Contoh :

a.d : antedium

VW : Volkswagen

k. Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata

Contoh :

Sei : Sungai

- l. Pengekalan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata

Contoh :

Swt : swatantra

- m. Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata

Contoh :

Bgd : Bandung

Tgl : Tanggal

Dgn : Dengan

Ttg : Tentang

- n. Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata

Contoh :

Hlm : Halaman

Ttg : Tertanggal

- o. Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata

Contoh :

DO : Depot

p. Pengekalan huruf yang tidak beraturan

Contoh :

Daft : Didaftarkan

Jar : Kepenjaraan

Kam : Keamanan

Pt : Platinum

Hat : Kejahatan

2. Penggalan

Menurut Kridalaksana (2009: 162) penggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu dari leksem, seperti Prof (Profesor), bu (Ibu), pak (Bapak).

Klasifikasikan penggalan sebagai berikut :

a. Penggalan suku kata pertama dari suatu kata

Contoh :

Dok : Dokter

Sus : Suster

No : Nomor

b. Pengekalan suku terakhir suatu kata

Contoh :

Dik : Adik (kata sapaan)

Pak : Bapak (kata sapaan)

Yah : Wilayah

Kum : Hukum

Men : Resimen

- c. Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata

Contoh :

Bag : Bagian

Des : Desember

Dir : Direktur

Div : Divisi

Fak : Fakultas

- d. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata

Contoh :

Brig : Brigade

Kapt : Kapten

Prof : Profesor

Sept : September

Viet : Vietnam

- e. Pengekalan kata terakhir dari suatu frasa

Contoh :

Ekspress : Kereta Api Ekspres

Harian : Surat Kabar Harian

Kawat : Surat Kawat

f. Pelesapan sebagian kata

Contoh :

Apabila : pabila

Kena apa : kenapa

Tidak akan : takkan

Bahwa sesungguhnya : bahwasannya

3. Akronim

Akronim adalah pemendekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Kridalaksana, 2009: 162).

Secara garis besar akronim mempunyai klasifikasi sebagai berikut :

- a. Pembentukan huruf-huruf (fonem-fonem) pertama dari kata-kata yang membentuk konsep itu

Contoh :

ASRI : Akademi Seni Rupa Indonesia

ABRI : Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

AMPI : Angkatan Muda Pembangunan Indonesia

KUHAP : Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

IPSI : Ikatan Pencak Silat Indonesia

IDI : ikatan dokter indonesia

IKIP : Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

- b. Pengambilan suku kata pertama dari semua kata yang membentuk konsep itu

Contoh :

Moge : Motor Gede
Nalo : Nasional Lotere
Rukan : Rumah Kantor
Pujasera : Pusat Jajanan Serba Ada
Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat
Orpol : Organisasi Politik

- c. Pengambilan suku kata pertama ditambah dengan huruf pertama dari suku kata kedua terhadap setiap kata yang membentuk konsep itu

Contoh :

Depkes : Departemen Kesehatan
Kaltim : Kalimantan Timur
Puspen : Pusat Penerangan
Sulsel : Sulawesi Selatan
Sumbagsel : Sumatera Bagian Selatan
Warteg : Warung Tegal

- d. Pengambilan suku kata yang dominan dari setiap kata yang mewadahi konsep itu

Contoh :

Bintal : Pembinaan Mental

Gakin : Keluarga Miskin

Litbang : Penelitian Dan Pengembangan

Juklak : Petunjuk Pelaksanaan

Danton : Komandan Peleton

- e. Pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan, namun masih memperhatikan keindahan bunyi

Contoh :

Bulog : Badan Urusan Logistik

Kloter : Kelompok Terbang

Organda : Organisasi Angkutan Darat

Unila : Universitas Negeri Lampung

Purek : Pembantu Rektor

- f. Pengambilan unsur-unsur kata yang mawadahi konsep itu, tetapi sulit disebutkan keteraturannya termasuk diseni

Contoh :

Insert : Informasi Selebriti

Dalhura : Pengendalian Huru Hara

Kalapas : Kepala Lembaga Pemasarakatan

Satpam : Satuan Pengamanan

Sinetron : Sinema Elektronik

4. Kontraksi

Kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem Kridalaksana (2009: 162).

Dalam garis besar kontraksi memiliki klasifikasi sebagai berikut :

a. Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

Contoh :

Latker : Latihan Kerja

Orla : Orde Lama

Orba : Orde Baru

Penjas : Pendidikan Jasmani

b. Pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan kata seutuhnya

Contoh :

Banstim : Banting Stim

Angair : Angkutan Air

c. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen

Contoh :

Girlan : Pinggir Jalan

Gatrik : Tenaga Listrik

Lisin : Ahli Mesin

Purrat : Tempur Darat

Rogasar : Biro Harga Pasar

- d. Pengekalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya

Contoh :

Gapani : Gabungan Pengusaha Apotik Nasional Indonesia

Himpa : Himpunan Peternak Ayam

Markoak : Markas Komando Angkatan Kepolisian

Komdis : Komando Distrik

- e. Pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi

Contoh :

Anpuda : andalan pusat dan daerah

- f. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Contoh :

KONI : Komite Olahraga Nasional Indonesia

LEN : Lembaga Elektronika Nasional

LIK : Lembaga Inventarisasi Kehutanan

- g. Pengekalan huruf pertama tiap komponen frasa dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir

Contoh :

Aika : Arsitek Insinyur Karya

Aipda : Ajun Unspektur Polisi Dua

- h. Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen

Contoh :

Unud : Universitas Udayana

Baferi : Badan Penyalur Film

- i. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen

Contoh :

Banser : Bantuan Serbaguna

Komrad : Komunikasi Radio

Kownil : Komando Wilayah

Puslat : Pusat Latihan

- j. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelesapan konjungsi

Contoh :

Abnon : Abang dan none (Jakarta)

k. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalannya tiga huruf pertama komponen kedua

Contoh :

Nekolim : Neokolonialisme, Kolonialisme, Imperialisme

Odmilti : Oditur Militer Tinggi

l. Pengekalan tiga huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalannya huruf pertama komponen kedua

Contoh :

Nasakom : Nasionalis, Agama, Komunis

Nasasos : Nasionalisme, Agama, Sosialisme

m. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi

Contoh :

Falsos : Falsafah Dan Sosial

n. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua

Contoh :

Aftim : Afrika Timur

Fahuk : Fakultas Hukum

Jabar : Jawa Barat

Jatim : Jawa Timur

- o. Pengekalan empat huruf pertama tiap komponendisertai pelepasan konjungsi

Contoh :

Agitprop : Agitasi dan propaganda

- p. Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

Contoh :

Agipoleksos : Agama, Ideologi, Politik, Ekonomi dan Sosial

Akaba : Akademi Perbankan

Urildiadj : Urusan Moril Direktorat Ajudan Jendral

5. Lambang huruf

Kridalaksana (2009: 163) berpendapat tentang lambang huruf merupakan proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas dan satuan atau unsur. Contohnya *g (gram)*, *cm (sentimeter)*, *Au (Aurum)*. Lambang huruf diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Lambang huruf yang menandai bahan kimia atau bahan lain

1. Pengekalan pertama dari kata

Contoh :

N : Nitrogen

O : Oksigen

P : Fosfor

S : Sulfur

2. Pengekalan dua huruf pertama dari kata

Contoh :

Ar : Argon

Ca : Kalsium

Ir : Iridium

Na : Natrium

Ra : Radium

3. Pengekalan huruf dan bilangan yang menyatakan rumus bahan kimia

Contoh :

H₂O : Hidrogen Dioksida

H₂SO₄ : Asam Sulfat

N₂O : Natrium Oksida

4. Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga

Contoh :

Cl : Klorida

Br : Barium

Mg : Magnesium

5. Pengekalan gabungan lambang huruf

Contoh :

Na Cl : Natrium Klorida

KOH : Kalium Hidroksida

KCN : Kalium Sianida

b. Lambang huruf yang menandai ukuran

1. Pengekalan huruf pertama

Contoh :

g : garam

l : liter

m : meter

A : ampere

V : volt

Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan

Contoh :

Km : Kilometer

Hm : Hektometer

ml : Mililiter

Kw : Kilowatt

Dm : Desimeter

Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari komponen pertama dan huruf

pertama komponen kedua

Contoh :

Dam : Dekameter

Dal : Dekaliter

Dag : Dekagram

Pengekalan huruf pertama, ketiga dan keempat

Contoh :

Yrd : yard

c. Lambang huruf yang menyatakan bilangan

Contoh :

I : 1

V : 5

X : 10

L : 50

C : 100

D : 500

M : 1000

CXC : 190

LM : 950

MCM : 1900

MCMLXXXIV : 1984

d. Lambang huruf yang menandai kota atau negara atau alat angkutan

1. Pengekalan dua huruf pertama + satu huruf pembeda

Contoh :

AMI : Ampenan

AMQ : Ambon

BIK : Biak

DJB : Jambi

DJJ : Jayapura

MES : Medan

SIN : Singapore

2. Pengekalan tiga huruf konsonan

Contoh :

JKT : Jakarta

PDG : Pangkalpinang

PLM : Palembang

TRK : Tarakan

BKK : Bangkok

Lambang huruf yang menandai nomor mobil

Contoh :

A : Banten

B : Jakarta

D : Bandung

E : Cirebon

F : Bogor

AB : Yogyakarta

e. Lambang huruf yang menyatakan mata uang

Contoh :

Rp : Rupiah

R : Rupee

DM : Deutsche Mark

Fr : Frans

f. Lambang huruf yang dipakai dalam berita kawat

Contoh :

Hrp : Harap

Dtg : Datang

Sgr : Segera

D. Facebook

Facebook secara lengkap adalah sebuah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Frasa “*Buku Muka*” merupakan prinsip dasar yang membedakan facebook dengan jejaring sosialnya, yaitu menampilkan seluruh informasi dari pengguna tersebut. Facebook menawarkan berbagai fitur canggih yang belum pernah ada di sosial media sebelumnya. Selain dapat

bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten, video call dan banyak lagi. Selain itu, facebook juga dilengkapi dengan alat privasi untuk membatasi siapa saja yang berhak melihat hal yang Anda bagikan. (Pengertian facebook, 2019, dalam <https://.nesabamedia.com/pengertian-facebook>, diakses pada tanggal 15 Januari 2020).

Mark Zuckerberg mendirikan facebook saat ia belajar psikologi di Harvard University. Pada Februari 2004, Mark mendirikan Facebook, dimana nama itu berasal dari lembaran profil yang dibagikan kepada mahasiswa baru Harvard. Pada awalnya, facebook dikenalkan hanya untuk kalangan mahasiswa. Hal itu digunakan sebagai media perkenalan bagi para mahasiswa Harvard. Terdapat 1.200 mahasiswa Harvard yang telah mendaftar dalam waktu 24 jam. Selanjutnya jaringan diperluas ke universitas lainnya di Boston, Stanford University, Liga Ivy, hingga universitas lain yang terdapat di Amerika Serikat. Pada September 2005, situs ini menyebar ke universitas lainnya di seluruh dunia. Selain itu, banyak siswa menentang atas Amerika yang mendaftar di situs ini, hingga akhirnya facebook digunakan untuk semua orang yang berusia minimal 13 tahun. Hingga akhirnya pada 2006, jaringan itu melampaui lembaga pendidikan dengan menggunakan alamat email yang terdaftar. Namun, tahukah Anda bahwa situs ini mengalami perjalanan panjang hingga akhirnya menjadi Facebook seperti yang dikenal sekarang ini.

(Pengertian facebook, dalam <https://nesabamedia.com/pengertian-facebook>, di akses pada tanggal 19 April 2021).

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mencari kebenaran dari berbagai ilmu pengetahuan secara global. Peneliti akan meneliti mengenai morfologi yang berupa bentuk abreviasi yang terdapat dalam jual beli mobil Jombang di Facebook. Peneliti mengambil tiga peneliti terdahulu sebagai bahan referensi yang membahas penggunaan abreviasi, untuk mencari persamaan dan perbedaan yang akan dijadikan peneliti sebagai bahan masalah yang akan dikaji. Berikut adalah peneliti terdahulu yang akan dijadikan acuan penelitian.

Penelitian pertama yaitu *Eva Agustin (2013) Penggunaan Abreviasi pada Iklan di Harian Kompas Edisi Desember 2013*” skripsi dari mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Peneliti Eva Agustin memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teori dari Kridalaksana dan juga terdapat perbedaan dari penelitian Eva yang mengkaji lima jenis abreviasi yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf sedangkan peneliti hanya mengkaji tiga jenis abreviasi yaitu singkatan, penggalan, dan akronim. Perbedaan lain juga terletak pada objek, peneliti Eva menggunakan objek koran harian Kompas sedangkan peneliti menggunakan objek pada media sosial Facebook yang berfokus pada postingan yang ada didalam grup jual beli mobil Jombang.

Peneliti yang kedua yaitu Anik Yuliarin (2011) *Pemakaian Abreviasi dalam Iklan Jitu di Harian Jawa Pos Edisi September-Oktober 2010.*” skripsi dari mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Peneliti ini membahas tentang bagaimana penggunaan bentuk abreviasi pada iklan harian Jawa Pos. Pembahasan dalam peneliti kedua mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang abreviasi namun perbedaan pertama peneliti ini membahas semua jenis abreviasi yang meliputi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambing huruf. Perbedann kedua yaitu peneliti Anik menggunakan objek Koran harian Jawa Pos sedangkan peneliti mengambil objek pada social media Facebook. Perbedaan ke tiga yaitu peneliti anik berfokus pada iklan yang ada pada iklan Jitu di harian Jawa Pos sedangkan peneliti akan berfokus pada postingan yang ada pada grup jual beli mobil Jombang di Facebook. Kemudian persamaan dari peneliti Anik yaitu teori yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teori Kridalaksana.

Penelitian ke tiga oleh Dindin Samsudin (2004). *Abreviasi dalam Iklan Mini Harian Serambi Indonesia Banda Aceh.* Perbedaan Penelitian yang dilakukan Samsudin memfokuskan pada objek iklan yang ada dalam *Iklan Mini Hrian Serambi Indonesia Banda Aceh* sedangkan peneliti mengambil objek yang ada dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook. Perbedaan lain terletak pada jenis abreviasi atau kependekan yang di teliti, peneliti Didin hanya mengambil dua jenis abreviasi yaitu singkatan dan abreviasi penggalan saja. Sedangkan peneliti menggunakan tiga bentuk abreviasi yaitu singkatan, penggalan dan akronim. Objek yang digunakan

Samsudin dalam penelitian ini adalah iklan mini umum *Harian Indonesia Banda Aceh* sedangkan peneliti menggunakan postingan dalam Jual Beli Mobil Jombang di Facebook. Persamaan dari peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teori dari Kridalaksana.

Alasan peneliti memilih ketiga peneliti terdahulu tersebut karena secara umum memiliki kesamaan membahas mengenai abreviasi, dan juga menggunakan objek pada laman sosial ataupun bias disebut laman publik. Beberapa hal mengenai teroti yang di gunakan oleh masing masing peneliti juga menggunakan teori dari Kridalaksana, alasan berikutnya adalah menurut peneliti ketiga peneliti terdahulu tersebut baik teori dan juga objek yang di paparkan pada penelitian dari masing masing peneliti yaitu mudah di fahami sehingga menjadikan mampu membuat peneliti untuk menjadikan sebagai referensi atau dapat di sebut penelitian yang relevan. Peneliti mengambil judul penggunaan abreviasi dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook karena semakin berkembangnya tehnologi pada era saat ini banyak sekelompok atau individu seseorang yang memunculkan istilah-istilah pemendekan baru yang bebas tanpa memperhatikan kaidah yang ada, sehingga membuat seseorang sukar untuk memahaminya. Makadari itu banyak sekali ditemui bentuk abreviasi baru yang terdapat dalam sosial media Facebook khususnya dalam grup jual beli mobil Jombang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Morfologi

Morfologi sebagai cabang ilmu bahasa yang khusus mengkaji proses pembentukan kata dalam suatu bahasa. Kajian morfologi merupakan kajian yang meneliti suatu bahasa dari bagian terkecilnya yaitu morfem. Morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya, Secara etimologi kata *morfologi* berasal dari morf yang berarti bentuk dan kata logi yang berarti ilmu. Jadi secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk (Chaer, 2008: 3). Didalam kajian linguistik, morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Salah satu cabang ilmu bahasa yang berkembang pesat, morfologi menjadi pelengkap cabang-cabang ilmu linguistik yang lain seperti fonologi, sintaksis, dan semantik. Soal-soal yang berhubungan dengan bentuk kata itulah yang menjadi objek dari morfologi.

Kata-kata yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari merupakan rangkaian kalimat dan terdiri atas bermacam-macam bentuk. Bentuk-bentuk kata itulah yang secara khusus disebut dengan morfologi. Jadi morfologi ialah ilmu bahasa tentang seluk beluk bentuk kata atau struktur kata (Arifin dan Junaiyah, 2009: 2). Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk kata serta pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Definisi tersebut memperlihatkan bahwa ada tiga hal yang dipelajari morfologi yaitu bentuk kata, perubahan bentuk kata dan makna

yang muncul akibat dari perubahan tersebut. Seperti kata bersepeda terdiri dari dua morfem, ialah morfem *ber-* sebagai afiks dan *sepeda* sebagai bentuk dasarnya. Pembentukan kata itu sendiri akan melibatkan proses yang disebut dengan proses morfologi.

B. Proses Morfologi

Proses morfologi pada dasarnya adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk kata dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi), pemendekan (dalam proses akronimisasi) dan perubahan status (dalam proses konversi). Contoh kata yang mengalami adanya proses morfologi yaitu kata berpakaian. Mula-mula kata berpakaian dianalisis menjadi bentuk *ber-* dan *pakaian*, lalu bentuk *pakaian* dianalisis lagi menjadi *pakai* dan *-an*. Maka dalam proses morfologi prosedur dibalik. Yang semula memiliki kata dasar *pakai* diberi sufiks *-an* menjadi *pakaian*. Kemudian kata *pakaian* itu diberi prefiks *ber-* menjadi *berpakaian*. Jadi, analisis morfologi mencerai-beraikan data kebahasaan yang ada, sedangkan proses morfologi mencoba menyusun dari komponen-komponen kecil menjadi sebuah bentuk yang lebih besar berupa kata kompleks atau kata yang polimorfemis (Chaer, 2008: 25).

C. Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2009: 159) abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain untuk abreviasi ialah pemendekan, sedangkan hasil prosesnya disebut kependekan.

Dalam bahasa Indonesia pemakaian bentuk kependekan terdapat bentuk-bentuk seperti ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia), *dsb* (dan sebagainya), *dng* (dengan), *deppen* (departemen penerangan), *rudal* (peluru kendali). Kependekan-kependekan tersebut tidak menimbulkan kesukaran pada pemakai bahasa. Kesulitan barulah timbul dalam menghadapi kependekan yang jarang dipakai atau dipakai dalam bidang yang amat khusus. Pemakaian bahasa Indonesia menyimpan beratus-ratus bentuk kependekan dalam perbendaharaan kata tanpa memperhatikan sistematika pembentukannya ataupun melihat hubungan antara bentuk kependekan dan kepanjangannya.

Bentuk kependekan sering berasosiasi dengan kata atau frasa penuh lain. Karena pemakai bahasa ingin membentuk kependekan yang mirip sekurang-kurangnya dalam bunyi dengan bentuk lain, agar maknanya mirip. Misalnya *Gastepu* (Gerakan September Tigapuluh), dihubungkan dengan *Gastapo*, atau *Wasalam* (Wawasan Almamater). Pemakaian bentuk kependekan muncul karena terdesak kebutuhan untuk berbahasa secara praktis dan cepat. Kebutuhan bahasa yang paling banyak digunakan terasa dalam bidang teknis, seperti cabang-cabang ilmu, angkatan bersenjata, jurnalis dan

kemudian menjalar ke bahasa sehari-hari. Jenis-jenis abreviasi atau kependekan kata :

1. Singkatan

Menurut Kridalaksana (2009: 162) singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf.

Contoh :

FEB : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

KKN : Kuliah Kerja Nyata

Bentuk singkatan terjadi karena adanya proses-proses sebagai berikut :

a. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Contoh :

A : agama

B : barat bin, binti

G : gunung, gusti

H : haji, hijrah

L : laut

M : masehi

R : raden

AA : Asia, Afrika, Ayah Angkat

GWR : Gerakan Wisata Remaja

YTKI : Yayasan Tenaga Kerja Indonesia

dll : dan lain-lain

- b. Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, artikulasi dan kata

Contoh :

ABJK : Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

BDB : Bebas dari Bea

DGI : Dewan Gereja-Gereja di Indonesia

GTKI : Gabungan Taman Kanak-Kanak Indonesia

RTF : Radio, Televisi dan Film

- c. Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang

Contoh :

D3 : Dinas Dermawan Darah

4K : Kecerdasan, Kerajinan, Kesetiaan Dan Kesehatan

BBN-A3 : Bea Balik Nama Alat Angkutan Air

FP4MI : Front Permusyawaratan Perjuangan Pemuda Pelajar
Mahasiswa Islam

P3AB : Proyek Percepatan Pengadaan Air Bersih

- d. Pengekalan dua huruf pertama dari sebuah kata

Contoh :

Aj : Ajudan

Ka : Karet, Kalimantan

Ny : Nyonya

Od : Oditur

Va : Valuta

e. Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata

Contoh :

Acc	: Accord
Ant	: Antara
Ins	: Instruktur, Inspektur
Obl	: Obligasi
Okt	: Oktober

f. Pengekalan empat huruf pertama dari kata

Contoh :

Purn	: Purnawirawan
Sekr	: Sekretaris
Sept	: September

g. Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir dari kata

Contoh :

BA	: Bintara
Ds	: Dominus(E)
Fa	: Firma
Ir	: Insinyur
Pa	: Perwira

h. Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga

Contoh :

Bd : Bijblad

Gn : Gunung

i. Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua

Contoh :

Ltn : Letnan

Gub : Gubernur

Kab : Kabupaten

Lab : Laboratorium

Pav : Paviliun

j. Pengekalan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata

Contoh :

a.d : antedium

VW : Volkswagen

k. Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata

Contoh :

Sei : Sungai

- l. Pengekalan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata

Contoh :

Swt : swatantra

- m. Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata

Contoh :

Bgd : Bandung

Tgl : Tanggal

Dgn : Dengan

Ttg : Tentang

- n. Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata

Contoh :

Hlm : Halaman

Ttg : Tertanggal

- o. Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata

Contoh :

DO : Depot

p. Pengekalan huruf yang tidak beraturan

Contoh :

Daft : Didaftarkan

Jar : Kepenjaraan

Kam : Keamanan

Pt : Platinum

Hat : Kejahatan

2. Penggalan

Menurut Kridalaksana (2009: 162) penggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu dari leksem, seperti Prof (Profesor), bu (Ibu), pak (Bapak).

Klasifikasikan penggalan sebagai berikut :

a. Penggalan suku kata pertama dari suatu kata

Contoh :

Dok : Dokter

Sus : Suster

No : Nomor

b. Pengekalan suku terakhir suatu kata

Contoh :

Dik : Adik (kata sapaan)

Pak : Bapak (kata sapaan)

Yah : Wilayah

Kum : Hukum

Men : Resimen

- c. Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata

Contoh :

Bag : Bagian

Des : Desember

Dir : Direktur

Div : Divisi

Fak : Fakultas

- d. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata

Contoh :

Brig : Brigade

Kapt : Kapten

Prof : Profesor

Sept : September

Viet : Vietnam

- e. Pengekalan kata terakhir dari suatu frasa

Contoh :

Ekspress : Kereta Api Ekspres

Harian : Surat Kabar Harian

Kawat : Surat Kawat

f. Pelesapan sebagian kata

Contoh :

Apabila : pabila

Kena apa : kenapa

Tidak akan : takkan

Bahwa sesungguhnya : bahwasannya

3. Akronim

Akronim adalah pemendekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Kridalaksana, 2009: 162).

Secara garis besar akronim mempunyai klasifikasi sebagai berikut :

- a. Pembentukan huruf-huruf (fonem-fonem) pertama dari kata-kata yang membentuk konsep itu

Contoh :

ASRI : Akademi Seni Rupa Indonesia

ABRI : Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

AMPI : Angkatan Muda Pembangunan Indonesia

KUHAP : Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

IPSI : Ikatan Pencak Silat Indonesia

IDI : ikatan dokter indonesia

IKIP : Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

- b. Pengambilan suku kata pertama dari semua kata yang membentuk konsep itu

Contoh :

Moge : Motor Gede

Nalo : Nasional Lotere

Rukan : Rumah Kantor

Pujasera : Pusat Jajanan Serba Ada

Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat

Orpol : Organisasi Politik

- c. Pengambilan suku kata pertama ditambah dengan huruf pertama dari suku kata kedua terhadap setiap kata yang membentuk konsep itu

Contoh :

Depkes : Departemen Kesehatan

Kaltim : Kalimantan Timur

Puspen : Pusat Penerangan

Sulsel : Sulawesi Selatan

Sumbagsel : Sumatera Bagian Selatan

Warteg : Warung Tegal

- d. Pengambilan suku kata yang dominan dari setiap kata yang mewadahi konsep itu

Contoh :

Bintal : Pembinaan Mental

Gakin : Keluarga Miskin

Litbang : Penelitian Dan Pengembangan

Juklak : Petunjuk Pelaksanaan

Danton : Komandan Peleton

- e. Pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan, namun masih memperhatikan keindahan bunyi

Contoh :

Bulog : Badan Urusan Logistik

Kloter : Kelompok Terbang

Organda : Organisasi Angkutan Darat

Unila : Universitas Negeri Lampung

Purek : Pembantu Rektor

- f. Pengambilan unsur-unsur kata yang mawadahi konsep itu, tetapi sulit disebutkan keteraturannya termasuk diseni

Contoh :

Insert : Informasi Selebriti

Dalhura : Pengendalian Huru Hara

Kalapas : Kepala Lembaga Pemasyarakatan

Satpam : Satuan Pengamanan

Sinetron : Sinema Elektronik

4. Kontraksi

Kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem Kridalaksana (2009: 162).

Dalam garis besar kontraksi memiliki klasifikasi sebagai berikut :

a. Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

Contoh :

Latker : Latihan Kerja

Orla : Orde Lama

Orba : Orde Baru

Penjas : Pendidikan Jasmani

b. Pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalannya seutuhnya

Contoh :

Banstim : Banting Stim

Angair : Angkutan Air

c. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen

Contoh :

Girlan : Pinggir Jalan

Gatrik : Tenaga Listrik

Lisin : Ahli Mesin

Purrat : Tempur Darat

Rogasar : Biro Harga Pasar

- d. Pengekalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya

Contoh :

Gapani : Gabungan Pengusaha Apotik Nasional Indonesia

Himpa : Himpunan Peternak Ayam

Markoak : Markas Komando Angkatan Kepolisian

Komdis : Komando Distrik

- e. Pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi

Contoh :

Anpuda : andalan pusat dan daerah

- f. Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Contoh :

KONI : Komite Olahraga Nasional Indonesia

LEN : Lembaga Elektronika Nasional

LIK : Lembaga Inventarisasi Kehutanan

- g. Pengekalan huruf pertama tiap komponen frasa dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir

Contoh :

Aika : Arsitek Insinyur Karya

Aipda : Ajun Unspektur Polisi Dua

- h. Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen

Contoh :

Unud : Universitas Udayana

Baferi : Badan Penyalur Film

- i. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen

Contoh :

Banser : Bantuan Serbaguna

Komrad : Komunikasi Radio

Kownil : Komando Wilayah

Puslat : Pusat Latihan

- j. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelesapan konjungsi

Contoh :

Abnon : Abang dan none (Jakarta)

k. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalannya tiga huruf pertama komponen kedua

Contoh :

Nekolim : Neokolonialisme, Kolonialisme, Imperialisme

Odmilti : Oditur Militer Tinggi

l. Pengekalan tiga huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalannya huruf pertama komponen kedua

Contoh :

Nasakom : Nasionalis, Agama, Komunis

Nasasos : Nasionalisme, Agama, Sosialisme

m. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi

Contoh :

Falsos : Falsafah Dan Sosial

n. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua

Contoh :

Aftim : Afrika Timur

Fahuk : Fakultas Hukum

Jabar : Jawa Barat

Jatim : Jawa Timur

- o. Pengekalan empat huruf pertama tiap komponendisertai pelepasan konjungsi

Contoh :

Agitprop : Agitasi dan propaganda

- p. Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

Contoh :

Agipoleksos : Agama, Ideologi, Politik, Ekonomi dan Sosial

Akaba : Akademi Perbankan

Urildiadj : Urusan Moril Direktorat Ajudan Jendral

5. Lambang huruf

Kridalaksana (2009: 163) berpendapat tentang lambang huruf merupakan proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas dan satuan atau unsur. Contohnya *g (gram)*, *cm (sentimeter)*, *Au (Aurum)*. Lambang huruf diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Lambang huruf yang menandai bahan kimia atau bahan lain

1. Pengekalan pertama dari kata

Contoh :

N : Nitrogen

O : Oksigen

P : Fosfor

S : Sulfur

2. Pengekalan dua huruf pertama dari kata

Contoh :

Ar : Argon

Ca : Kalsium

Ir : Iridium

Na : Natrium

Ra : Radium

3. Pengekalan huruf dan bilangan yang menyatakan rumus bahan kimia

Contoh :

H₂O : Hidrogen Dioksida

H₂SO₄ : Asam Sulfat

N₂O : Natrium Oksida

4. Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga

Contoh :

Cl : Klorida

Br : Barium

Mg : Magnesium

5. Pengekalan gabungan lambang huruf

Contoh :

Na Cl : Natrium Klorida

KOH : Kalium Hidroksida

KCN : Kalium Sianida

b. Lambang huruf yang menandai ukuran

1. Pengekalan huruf pertama

Contoh :

g : garam

l : liter

m : meter

A : ampere

V : volt

Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan

Contoh :

Km : Kilometer

Hm : Hektometer

ml : Mililiter

Kw : Kilowatt

Dm : Desimeter

Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari komponen pertama dan huruf

pertama komponen kedua

Contoh :

Dam : Dekameter

Dal : Dekaliter

Dag : Dekagram

Pengekalan huruf pertama, ketiga dan keempat

Contoh :

Yrd : yard

c. Lambang huruf yang menyatakan bilangan

Contoh :

I : 1

V : 5

X : 10

L : 50

C : 100

D : 500

M : 1000

CXC : 190

LM : 950

MCM : 1900

MCMLXXXIV : 1984

d. Lambang huruf yang menandai kota atau negara atau alat angkutan

1. Pengekalan dua huruf pertama + satu huruf pembeda

Contoh :

AMI : Ampenan

AMQ : Ambon

BIK : Biak

DJB : Jambi

DJJ : Jayapura

MES : Medan

SIN : Singapore

2. Pengekalan tiga huruf konsonan

Contoh :

JKT : Jakarta

PDG : Pangkalpinang

PLM : Palembang

TRK : Tarakan

BKK : Bangkok

Lambang huruf yang menandai nomor mobil

Contoh :

A : Banten

B : Jakarta

D : Bandung

E : Cirebon

F : Bogor

AB : Yogyakarta

e. Lambang huruf yang menyatakan mata uang

Contoh :

Rp : Rupiah

R : Rupee

DM : Deutsche Mark

Fr : Frans

f. Lambang huruf yang dipakai dalam berita kawat

Contoh :

Hrp : Harap

Dtg : Datang

Sgr : Segera

D. Facebook

Facebook secara lengkap adalah sebuah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Frasa “*Buku Muka*” merupakan prinsip dasar yang membedakan facebook dengan jejaring sosialnya, yaitu menampilkan seluruh informasi dari pengguna tersebut. Facebook menawarkan berbagai fitur canggih yang belum pernah ada di sosial media sebelumnya. Selain dapat

bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten, video call dan banyak lagi. Selain itu, facebook juga dilengkapi dengan alat privasi untuk membatasi siapa saja yang berhak melihat hal yang Anda bagikan. (Pengertian facebook, 2019, dalam <https://.nesabamedia.com/pengertian-facebook>, diakses pada tanggal 15 Januari 2020).

Mark Zuckerberg mendirikan facebook saat ia belajar psikologi di Harvard University. Pada Februari 2004, Mark mendirikan Facebook, dimana nama itu berasal dari lembaran profil yang dibagikan kepada mahasiswa baru Harvard. Pada awalnya, facebook dikenalkan hanya untuk kalangan mahasiswa. Hal itu digunakan sebagai media perkenalan bagi para mahasiswa Harvard. Terdapat 1.200 mahasiswa Harvard yang telah mendaftar dalam waktu 24 jam. Selanjutnya jaringan diperluas ke universitas lainnya di Boston, Stanford University, Liga Ivy, hingga universitas lain yang terdapat di Amerika Serikat. Pada September 2005, situs ini menyebar ke universitas lainnya di seluruh dunia. Selain itu, banyak siswa menengah atas Amerika yang mendaftar di situs ini, hingga akhirnya facebook digunakan untuk semua orang yang berusia minimal 13 tahun. Hingga akhirnya pada 2006, jaringan itu melampaui lembaga pendidikan dengan menggunakan alamat email yang terdaftar. Namun, tahukah Anda bahwa situs ini mengalami perjalanan panjang hingga akhirnya menjadi Facebook seperti yang dikenal sekarang ini.

(Pengertian facebook, dalam <https://nesabamedia.com/pengertian-facebook>, di akses pada tanggal 19 April 2021).

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mencari kebenaran dari berbagai ilmu pengetahuan secara global. Peneliti akan meneliti mengenai morfologi yang berupa bentuk abreviasi yang terdapat dalam jual beli mobil Jombang di Facebook. Peneliti mengambil tiga peneliti terdahulu sebagai bahan referensi yang membahas penggunaan abreviasi, untuk mencari persamaan dan perbedaan yang akan dijadikan peneliti sebagai bahan masalah yang akan dikaji. Berikut adalah peneliti terdahulu yang akan dijadikan acuan penelitian.

Penelitian pertama yaitu *Eva Agustin (2013) Penggunaan Abreviasi pada Iklan di Harian Kompas Edisi Desember 2013*” skripsi dari mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Peneliti Eva Agustin memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teori dari Kridalaksana dan juga terdapat perbedaan dari penelitian Eva yang mengkaji lima jenis abreviasi yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf sedangkan peneliti hanya mengkaji tiga jenis abreviasi yaitu singkatan, penggalan, dan akronim. Perbedaan lain juga terletak pada objek, peneliti Eva menggunakan objek koran harian Kompas sedangkan peneliti menggunakan objek pada media sosial Facebook yang berfokus pada postingan yang ada didalam grup jual beli mobil Jombang.

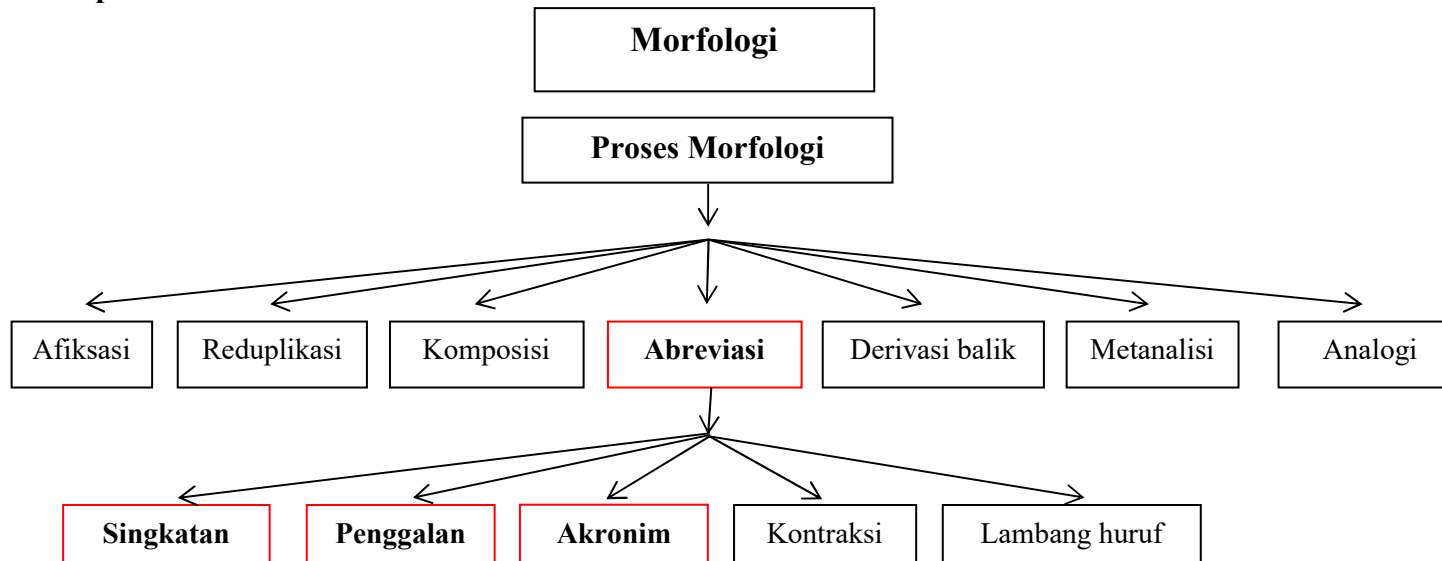
Peneliti yang kedua yaitu Anik Yuliarin (2011) *Pemakaian Abreviasi dalam Iklan Jitu di Harian Jawa Pos Edisi September-Oktober 2010.*” skripsi dari mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Peneliti ini membahas tentang bagaimana penggunaan bentuk abreviasi pada iklan harian Jawa Pos. Pembahasan dalam peneliti kedua mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang abreviasi namun perbedaan pertama peneliti ini membahas semua jenis abreviasi yang meliputi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambing huruf. Perbedann kedua yaitu peneliti Anik menggunakan objek Koran harian Jawa Pos sedangkan peneliti mengambil objek pada social media Facebook. Perbedaan ke tiga yaitu peneliti anik berfokus pada iklan yang ada pada iklan Jitu di harian Jawa Pos sedangkan peneliti akan berfokus pada postingan yang ada pada grup jual beli mobil Jombang di Facebook. Kemudian persamaan dari peneliti Anik yaitu teori yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teori Kridalaksana.

Penelitian ke tiga oleh Dindin Samsudin (2004). *Abreviasi dalam Iklan Mini Harian Serambi Indonesia Banda Aceh.* Perbedaan Penelitian yang dilakukan Samsudin memfokuskan pada objek iklan yang ada dalam *Iklan Mini Hrian Serambi Indonesia Banda Aceh* sedangkan peneliti mengambil objek yang ada dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook. Perbedaan lain terletak pada jenis abreviasi atau kependekan yang di teliti, peneliti Didin hanya mengambil dua jenis abreviasi yaitu singkatan dan abreviasi penggalan saja. Sedangkan peneliti menggunakan tiga bentuk abreviasi yaitu singkatan, penggalan dan akronim. Objek yang digunakan

Samsudin dalam penelitian ini adalah iklan mini umum *Harian Indonesia Banda Aceh* sedangkan peneliti menggunakan postingan dalam Jual Beli Mobil Jombang di Facebook. Persamaan dari peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teori dari Kridalaksana.

Alasan peneliti memilih ketiga peneliti terdahulu tersebut karena secara umum memiliki kesamaan membahas mengenai abreviasi, dan juga menggunakan objek pada laman sosial ataupun bias disebut laman publik. Beberapa hal mengenai teroti yang di gunakan oleh masing masing peneliti juga menggunakan teori dari Kridalaksana, alasan berikutnya adalah menurut peneliti ketiga peneliti terdahulu tersebut baik teori dan juga objek yang di paparkan pada penelitian dari masing masing peneliti yaitu mudah di fahami sehingga menjadikan mampu membuat peneliti untuk menjadikan sebagai referensi atau dapat di sebut penelitian yang relevan. Peneliti mengambil judul penggunaan abreviasi dalam grup jual beli mobil Jombang di Facebook karena semakin berkembangnya tehnologi pada era saat ini banyak sekelompok atau individu seseorang yang memunculkan istilah-istilah pemendekan baru yang bebas tanpa memperhatikan kaidah yang ada, sehingga membuat seseorang sukar untuk memahaminya. Makadari itu banyak sekali ditemui bentuk abreviasi baru yang terdapat dalam sosial media Facebook khususnya dalam grup jual beli mobil Jombang.

F. Kerangka Konseptual Penelitian



(Kridalaksana, 2009: 28-181)

Keterangan : kolom yang di beri warna merupakan indicator yang di analisis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Pembahasan

Pada penelitian ini, ditemukan penggunaan abreviasi yang terdapat dalam grup jual beli mobil Jombang dengan tiga bentuk abreviasi, yaitu abreviasi singkatan, penggalan, dan akronim. Berikut merupakan pembahasan mengenai bentuk penggunaan abreviasi yang terdapat dalam grup jual beli mobil Jombang.

1. Abreviasi Singkatan

Singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf, Kridalaksana (2009: 162). Dalam penelitian penggunaan abreviasi yang terdapat dalam grup jual beli mobil Jombang ditemukan berbagai bentuk abreviasi singkatan. Berikut data yang mengandung bentuk abreviasi singkatan pada grup jual beli mobil Jombang beserta maknanya:

Tabel 4.1
Abreviasi Singkatan

No.	Nama	Tanggal/bulan
1	BU	22/06
2	PW	20/06
3	PS	20/06
4	MHR	22/06
5	PR	12/06
6	MT	08/06
7	SS	11/06
8	TT	11/06
9	AN	15/06

10	PU	25/06
11	FD	25/06

a. AS/T2206/01

Bentuk singkatan BU memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekal huruf pertama tiap komponen. BU merupakan singkatan dari Butuh Uang.

Istilah BU merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata Butuh Uang. Dan memiliki makna yaitu jika ada penjual yang menawarkan barang atau jasanya menggunakan singkatan BU, berarti dia sedang membutuhkan dana dalam waktu mendesak. Sehingga mereka menjual sesuatu dengan harga yang tidak begitu tinggi yang penting baginya adalah mendapatkan uang yang dibutuhkan dalam waktu segera.

b. AS/T2006/02

Bentuk singkatan PW memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekal huruf pertama tiap komponen. PW merupakan singkatan dari Power Window.

Istilah PW merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata Power Window. Power Window merupakan fitur pada mobil yang berfungsi mengatur buka tutup kaca jendela mobil secara elektrik.

c. AS/T2006/03

Bentuk singkatan PS memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekelan huruf pertama tiap komponen. PS merupakan singkatan dari Power Steering.

Istilah PS merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata Power Steering. Power Steering merupakan fitur pada mobil yang berfungsi membantu pengemudi menggerakkan ban mobil dengan mudah, biasanya banyak di jumpai pada mobil-mobil pada saat ini.

d. AS/2206/04

Bentuk singkatan MHR memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekelan huruf pertama pada suku kata pertama dan terakhir suku kata ke dua dari suatu kata. MHR merupakan singkatan dari mahar.

Istilah MHR merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata mahar. mahar merupakan istilah maskawin dalam pernikahan yang biasanya diartikan sebagai pemberian harta yang di berikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan. Selain itu mahar juga kadang diartikan sebagai pengganti kata biaya atau harga atas barang yang di jual dalam dunia jual beli.

e. AS/T1206/05

Bentuk singkatan PR memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekal huruf pertama dan huruf ke tiga. PR merupakan singkatan yang berasal dari kata perawatan.

Istilah PR merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata perawatan. Perawatan sering kali diartikan sebagai kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan yang perlu dirawat atau di jaga kondisinya agar terlihat baik. Dalam grub jual beli mobil Jombang tersebut penjual menggunakan istilah no pr langsung gas, yang memiliki maksud pembeli tidak usah melakukan perbaikan kembali jika ia membeli mobil tersebut dan langsung dapat di pakai sehari hari.

f. AS/T0806/06

Bentuk singkatan MT memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekal huruf pertama dan huruf ke tiga. MT merupakan singkatan yang berasal dari kata metik.

Istilah MT merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata metik. Metik sering kali disebut dan banyak di fahami oleh banyak orang dengan artian mobil atau kendaraan tersebut memiliki transmisi metik kateran pada dasarnya kendaraan bermotor memiliki dua jenis transmisi yaitu manual dan metik. Jadi para pedagang kendaraan tersebut didalam grub jual beli mobil Jombang sering

menyebutnya dengan istilah MT untuk mesin yang memiliki transmisi metik.

g. AS/T1106/07

Bentuk singkatan SS memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekal huruf pertama tiap komponen. SS merupakan singkatan dari surat surat.

Istilah SS merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata surat surat. Dan memiliki makna yaitu jika ada penjual yang menawarkan barang lalu menyebutkan istilah singkatan SS, berarti barang yang dijual memiliki surat surat yang lengkap. Surat surat yang dimaksud dalam grub jual beli mobil Jombang tersebut adalah surat surat kendaraan meliputi STNK maupun BPKB ada secara lengkap.

h. AS/T1106/08

Bentuk singkatan TT memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekal huruf pertama tiap komponen. TT merupakan singkatan dari tukar tambah.

Istilah TT merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata tukar tambah. Dan memiliki makna yaitu jika ada penjual yang menawarkan barang lalu menyebutkan istilah singkatan TT, berarti barang yang dijual metode pembeliannya dengan sistim tukar barang yang sepadan ataupun dengan menukar barang yang dibeli dan

menambah kan sejumlah uang untuk mencapai harga yang pas dari barang yang ditukar kan tersebut.

i. AS/T1506/09

Bentuk singkatan AN memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekaln huruf pertama tiap komponen. AN merupakan singkatan dari atas nama .

Istilah AN merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata atas nama. Memiliki makna yaitu jika ada penjual yang menawarkan barang lalu menyebutkan istilah singkatan AN, berarti barang yang dijual sudah atas nama pemiliknya sendiri. Jadi AN yang dimaksud dalam grub jual beli mobil Jombang tersebut adalah atas nama atau yang sering di sebut sebagai nama kepemilikan suatu barang.

j. AS/T2506/10

Bentuk singkatan PU memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekaln huruf pertama tiap komponen. PU merupakan singkatan dari Pick Up.

Istilah PU merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata Pick Up yang sering diartikan sebagai mobil angkutan barang. Memiliki makna yaitu jika ada penjual yang menawarkan barang lalu menyebutkan istilah singkatan PU, berarti barang yang dijual atau mobil yang ia

tawarkan adalah jenis kendaraan barang atau biasa disebut sebagai Pick Up.

k. AS/T2506/11

Bentuk singkatan FD memiliki pola singkatan yang digunakan adalah pengekatan huruf pertama tiap komponen. FD merupakan singkatan dari Flat Deck.

Istilah FD merupakan sebuah abreviasi yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata Flat Deck yang dapat di artikan sebagai deck pik up bagian belakang yang biasanya digunakan untuk mengangkut barang memiliki deck yang datar dan folume deck tersebut tidak berkurang oleh undukan roda bagian belakang. Memiliki makna yaitu jika ada penjual yang menawarkan mobil pik up dan menyebutkan jenis FD atau Flat Deck yang artinya mobil barang tersebut memiliki folume deck yang flat atau rata tidak ada gundukan roda belakang sama sekali sehingga memudahkan mengangkut barang seperti yang digunakan pada dealer motor untuk pengiriman sepeda motor.

Berdasarkan penemuan abreviasi singkatan yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat 11 abreviasi singkatan yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, klasifikasi yang pertama terdapat 8 klasifikasi singkatan bentuk pola pengekatan huruf pertama tiap komponen. Klasifikasi yang kedua terdapat 1 klasifikasi singkatan bentuk pola pengekatan huruf pertama pada suku kata pertama dan terakhir suku

kata ke dua dari suatu kata. Klasifikasi yang ke tiga terdapat 2 klasifikasi singkatan bentuk pola pengkalan huruf pertama dan huruf ke tiga.

2. Abreviasi Penggalan

No	Nama	Tanggal bulan
1	NEGO	02/06
2	LOK	22/06
3	ORI	12/06
4	GEN	17/06

a. AP/T0206/12

Bentuk penggalan “nego” memiliki pola penggalan yang digunakan adalah pengkalan empat huruf pertama dari suatu kata . nego penggalan darikata asal negosiasi.

Istilah nego merupakan sebuah abreviasi yang masuk kedalam jenis penggalan yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata negosiasi yang dapat diartikan sebagai barang atau mobil yang dijual oleh pedagang tersebut harganya dapat di tawar sesuai kemauan kita sebagai pembeli. Jadi penjual yang menggunakan kata nego dalam penjualan barangnya berarti barang tersebut dapat ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari pada harga yang di lampirkan oleh penjual.

b. AP/T2206/13

Bentuk penggalan “lok” memiliki pola penggalan yang digunakan adalah pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata. “lok” merupakan penggalan dari kata asal lokasi.

Istilah “lok” merupakan sebuah abreviasi yang masuk kedalam jenis penggalan yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata lokasi yang dapat diartikan sebagai posisi atau lokasi barang tersebut berada. Jadi penjual yang menggunakan kata lok dalam postinganyayaitu menunjuk kan keterangan tempat barang itu berada.

c. AP/T1206/14

Bentuk penggalan “ori” memiliki pola penggalan yang digunakan adalah pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata. “ori” merupakan penggalan dari kata asal original.

Istilah “ori” merupakan sebuah abreviasi yang masuk kedalam jenis penggalan yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata original. Original yang dalam bahasa Indonesia berarti asli. Jadi penjual yang menggunakan kata ori dalam postinganya yaitu menunjukkan keterangan barang tersebut masih original dan masih bawaan pabrik yang belum di modifikasi atau dirubah sama sekali.

d. AP/T1706/15

Bentuk penggalan “gen” memiliki pola penggalan yang digunakan adalah pengekan tiga huruf pertama dari suatu kata. “gen” merupakan penggalan dari kata asal generasi.

Istilah “gen” merupakan sebuah abreviasi yang masuk kedalam jenis penggalan yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata generasi. Generasi yang disebutkan dalam grub jual beli mobil Jombang tersebut memiliki maksud barang yang dijual atau mobil tersebut memiliki generasi atau tahun keluaran mobil tersebut. kata ‘gen” dalam postinganya yaitu menunjukkan keterangan generasi barang tersebut yang masuk ke generasi lama atau generasi terbaru dan generasi suatu mobil mempengaruhi harga jualnya.

Berdasarkan penemuan abreviasi penggalan yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat 4 abreviasi penggalan yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, klasifikasi yang pertama terdapat 3 klasifikasi penggalan dalam bentuk pola pengekan tiga huruf pertama dari suatu kata. Klasifikasi yang kedua terdapat 1 klasifikasi penggalan dalam bentuk pola pengekan empat huruf pertama dari suatu kata.

3. Abreviasi Akronim

No	Nama	Tanggal bulan
1	NOPOL	05/06
2	NETT	08/06

a. AK/T0506/16

Bentuk akronim “nopol” memiliki pola akronim yang digunakan adalah pengambilan suku kata pertama dari semua kata yang membentuk konsep. kata “nopol” merupakan akronim dari kata asal nomor polisi.

Istilah “nopol” merupakan sebuah abreviasi yang masuk kedalam jenis akronim yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata nomor polisi. Nomor polisi dalam suatu kendaraan yang pada umumnya orang menyebut plat nomor tersebut memiliki berfungsi menunjukkan asal daerah mobil tersebut dan sebagai nomor identitas kendaraan bermotor. Jadi penjual yang menggunakan sebagai contoh kata “nopol S” dalam postinganya yaitu menunjukkan keterangan kendaraan tersebut memiliki nomor polisi daerah Jombang.

b. AK/T0806/17

Bentuk akronim “nett” memiliki pola akronim yang digunakan adalah pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan, namun masih memperhatikan

keindahan bunyi. kata “nett” merupakan akronim dari kata asal nego titik.

Istilah “nett” merupakan sebuah abreviasi yang masuk kedalam jenis akronim yang terdapat dalam grub jual beli mobil Jombang yang berasal dari kata nego titik. Nego titik dalam keterangan penjual tersebut menunjukkan barang tersebut di jual dengan ketentuan harga tersebut dapat turun dari harga asli yang dipasang oleh penjual dengan ketentuan bias turun harga tersebut namun sedikit.

Berdasarkan penemuan abreviasi akronim yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat 2 abreviasi akronim yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, pengambilan suku pertama dari semua kata yang membentuk konsep dan pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan namun masih memperhatikan keindahan bunyi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penemuan abreviasi singkatan yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat abreviasi singkatan yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, bentuk pola pengekal huruf pertama tiap komponen, bentuk pola pengekal huruf pertama pada suku kata pertama dan terakhir suku kata ke dua dari suatu kata, dan bentuk pola pengekal huruf pertama dan huruf ke tiga.
2. Berdasarkan penemuan abreviasi penggalan yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat abreviasi penggalan yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, bentuk pola pengekal tiga huruf pertama dari suatu kata, dan bentuk pola pengekal empat huruf pertama dari suatu kata.
3. Berdasarkan penemuan abreviasi akronim yang terdapat di grub jual beli mobil Jombang terdapat abreviasi akronim yang memiliki kualifikasi yang berbeda. Antara lain, pengambilan suku pertama dari semua kata yang membentuk konsep dan pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampaknya tidak beraturan namun masih memperhatikan keindahan bunyi.

B. Saran


Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk melatih kemampuan menulis abreviasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa.
2. Bagi pembaca disarankan untuk dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai kajian bahasa untuk memahami masalah tentang kebahasaan khususnya bentuk bentuk abreviasi yang mana terdapat dalam kajian morfologi.
3. Bagi peneliti lain, mampu memberikan inspirasi maupun bahan pijakan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA


- Agustin, Eva. 2013. *Penggunaan Abreviasi pada Iklan di Harian Kompas Edisi Desember 2013*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
- Arifin, E. Zaenal Dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta : Pt Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Achmadi dan Narbuko. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: pendekatan proses*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya
- Pengertian facebook, 2019, dalam <https://nesabamedia.com/pengertian-facebook>, diakses pada tanggal 15 Januari 2020
- Pengertian facebook, dalam <https://nesabamedia.com/pengertian-facebook>, di akses pada tanggal 19 April 2021
- Yuliarin, Anik. 2011. *Pemakaian Abreviasi dalam Iklan Jitu di Harian Jawa Pos Edisi September-Oktober 2010*.” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Samsudin, Dindin. 2004. *Abreviasi dalam Iklan Mini Harian Serambi Indonesia Banda Aceh*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang

LAMPIRAN

 **Aiko Ali**
3 jam · 🌐

2010 Chevrolet Chevrolet Lova · Sedan · Jarak yang sudah ditempuh 20.000 kilometer

Chevrolet lova tahun 2010
Plat hitam perorangan
Plat w Sidoarjo hidup 10-2025
Mobil siap pakai luar kota
Harga pas nett 41
085236648883
Posisi Kediri


 **Rizal Haryadi**
18 jam · 🌐

JUAL TOYOTA VIOS LIMO GEN 1 TAHUN 2004 PLAT AE PONOROGO
SURAT KOMOLIT PAJAK HIDUP
MESIN KERING HALUS
KAKI" EMPUK SENYAP
SUDAH POWER WINDO
VELEK RESING BAN TEBEL"
AC DINGIN BANGET MENGGIGIL
SIAP PAKAI LUAR KOTA
LOKASI PONOROGO
HARGA 53 NEGO
WA 081249077384

 **Kinan Kumala**
Kemarin pukul 12.11 · 🌐


2015 Toyota Yaris · Hatchback · Jarak yang sudah ditempuh 60.000 kilometer

Toyota Yaris S trd SPORTIVO
2015
MT
Tngn 1
No.pol N
Wa 082249346370

 **Lesmono**
19 jam · 🌐

2012 Daihatsu Xenia · Minivan · Jarak yang sudah ditempuh 105.000 kilometer

Djual Xenia R th 2012 pajak baru ori luar dlm siap.pakai almt Dsn. Gamping rt2 rw1 kec.tarik sda. Telp. 081331734019


 **Duniamobil Kdr**
1 jam · 🌐

All New Xenia 1.3 R MT 2012 Istimewa, Seperti Baru, Low KM, Ban Tebal, AC Double, Siap Pakai
Fast respon [WA.me/6282171999000](https://wa.me/6282171999000)

- >> Melayani pembelian Secara Tunai / Kredit / Tukar Tambah
- >> Proses Cepat / Tidak Ribet
- >> KTP / Data luar kota siap dibantu proses


~ Unit Siap Pakai :

- [+] Unit original
- [+] Asli AG
- [+] Km ori
- [+] Ban Tebal
- [+] Kelistrikan berfungsi dengan normal
- [+] Mesin Alus
- [+] No Rembesan Oli / Kering
- [+] Suspensi Ok
- [+] Transmisi sangat responsif
- [+] Interior bersih dan terawat
- [+] Audio On
- [+] AC Double Dingin dan sejuk
- [+] Airbag
- [+] Full Power Window
- [+] Sensor Parking
- [+] Kaki2 ondersteel empuk dan nyaman

 **Bang Toyria**
16 jam · 🌐

2006 Daihatsu Daihatsu Espace · Suv · Jarak yang sudah ditempuh 123.456 kilometer

ESPAS 2006 ISTIMEWA SIAP LUAR KOTA BS DP 14JT MHR 38JT PSS PROBOLINGGO BS TT WA 085258611273 BU CPT

 **Surya Pratama** ...
Kemarin pukul 10.58 · 🌐

2012 All New Camry 2.5G Low KM Record Resmi Pajak Hidup Kunci 2
bs TT · Sedan · Jarak yang sudah ditempuh 74.000 kilometer


All New Camry 2.5G 2012 Pajak Panjang LOW KM Record Resmi Kunci
Serep Lengkap

SEKALI LIAT PASTI SUKA, PERFECT !
Kunci Serep Lengkap
Mesin dijamin sehat
Stater Jreng, LOW KM 74rb asli Record
Kaki kaki empuk, Pajak Panjang
Matic sehat dan responsif
AC Dingin, Dobel Blower, Dual Zone
4 Ban Tebal
STNK, BPKB, FAKTUR Lengkap
Plat B Jakarta sampai 2022
dll Oke


Harga 190jt nego sopan bs TT
Lokasi Pasuruan Kota
Telp/WA 081232981560

 **Widodomotors** ...
1 jam · 🌐

Jual mobil pribadi
Ford fiesta 1.4 I aytometik
Intrior ori
Mesin kering
Bembawa an Ford
Pajak hidup
Plat panjang
Ac dingin
Undstel nyaman
Minus Pemakek an aja
082234145544


 **Reza Bahalwan**
21 jam · 🌐

Mobilio RS Tertinggi 2017, PMK 2018 MATIC
Kondisi Istimewah
KM Baru 38rb
Service Record
Baru aja tune up & ganti oli
Pajak Baru & Panjang
No PR, Siapp gass...WA 085607925210 & Tlp 082141271107


 **Anita Candrasari**
14 jam · 🌐

Promo DP Minim New Carry PU Dp 5 Jutaan, Angs 4 Jutaan.
Bonus 12 Variasi




Parindra Jee
 1 jam · 🗨️


Mobil istimewa
 Bs kredit
 Tt
 Lok kediri kota
 Cash 180 nego
 No wa 081357327013


Eny
 19 jam · 🗨️


2021 Suzuki Ertiga · Minivan · Jarak yang sudah ditempuh 300 kilometer
 Program dari Suzuki Jatim
 Diskon hingga puluhan juta

- 1.ERTIGA DP 17JT
Angsr :4.876.000
- 2.CARRY PU FD DP 7JT
Angsr 🤔.857.000
- 3.CARRY ACPS DP 10JT
Angsr :4.000.000


Melayani proses CASH atau KREDIT all JATIM
 Info Hb :wa.me/085235376776
 Web klik.suzukinganjuk.com


Muhammadrayyan
 15 jam · 🗨️


Bismillah...
 Jual mobil sedan cevrolet optra 2004 manual,,plat S jombang,,surat2
 lengkp hidup.kondisi bagus ori,,mesin oke,,ps/pw lancar,,ac
 dingin,,audio.
 Lain2 pantau sj di lokasi/hub; 081336485925
 Harga 47jt wajib nego!!!

 **Yulis Setya Asyari** · 15 jam · 🌐


Odometer rendah 12rb
Mobil Seperti Baru
Masih Ada Garansi dr Dealer Resmi
Kaki" Nyaman dan Senyap
Interior dan Eksterior Overall Mulus terawat
Warna Hitam Favorite
Melayani Cash dan Kredit
Info lebih detail dan Simulasi kredit Japri WA saya 085101874849 (fast respon)

 **Aris Budi** · 6 jam · 🌐

Dijual picanto 2006 manual
Surat lengkap,pajak baru diperpanjang
Mesin sehat
Ac dingin
Kaki2 senyap
Cat masih ori total
Dilengkapi indikator temperatur suhu
Lampu dpn upgrade proji
Audio tv usb blutut Kamera mundur
Mobil istimewa,liat pasti suka
Kondisi siap pake,gak ada PR
Saya jual 59jt nego
Lokasi Lamongan kota WA 081553144614


Widodomotors
 1 jam · 🌐

Jual mobil pribadi
 Ford fiesta 1.4 I aytometik
 Inrior ori
 Mesin kering
 Bembawa an Ford
 Pajak hidup
 Plat panjang
 Ac dingin
 Undstel nyaman
 Minus Pemakek an aja
 082234145544


Valen Marvel
 58 mnt · 🌐

2020 Suzuki XL 7 · Minivan · Jarak yang sudah ditempuh 5.000 kilometer

Suzuki XL 7 type Alpha matic th'20

- Exterior 100% ori (seperti baru)
- Matic responsif
- Warna orange
- Fox lamp
- Interior full ori
- Smart key/start engine button
- Ac digital
- Smart E mirror
- Stunning dashboard (type alpha)
- Kapasitas 7 sieter
- Ac Doble blower
- Audio touch screen
- SRS Doble airbag
- Audio control strering well
- Stunning fiber carbon dashboard
- Pajak hidup 01/22
- Nopol N malang

Secara keseluruhan mobil siap pakai dg kondisi bagus seperti baru. Terima pembelian tunai)kredit/tukar tambah. Harga nego setelah

Bang Toyyib
 · Kemarin pukul 20.02 · 🌐

2009 Suzuki APV · Minivan · Jarak yang sudah ditempuh 123.456 kilometer

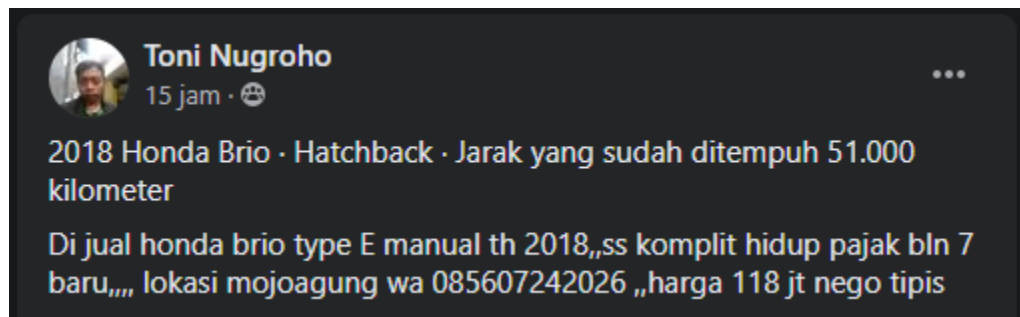
APV TERTINGGI SGX 2009 BS DP 25JT MHR 74JT PSS PROBOLINGGO
 BS TT WA 085258611273 BU CPT



Madi Giras
 5 jam · 🌐

2001 Toyota Toyota Kijang · Wagon · Jarak yang sudah ditempuh 180.000 kilometer

Dijual HUB(085100706154/WA
 Jual cepat Bu mobil LGX
 Diesel manual th 2001
 Kondisi sehat semua
 Pajak hidup S lamongan
 Ac double dingin
 Mesin tdk ngobos
 Harga nego setelah cocok
 Unitnya
 Unit di prm giri asri M/5
 Kebomas gresik kota,





Hadi Wibowo

Kemarin pukul 22.36 · 🌐



2021 Suzuki Carry · Minivan · Jarak yang sudah ditempuh 1.234 kilometer

Jual Cepat

New carry pick up 1.5 FD 2021

Harga diatas dp kredit

Kredit Dp minim pengajuan 7jtan...

S&K berlaku

Siap pakai bosss kuh...

Tersedia unit lain , new carry pick up , all new ertiga , XL7 , all new ertiga sport , all new baleno , karimun wagon , ignis

Promo Dp minim Ertiga :

- Ertiga GL Dp mulai 18jtan
- Ertiga GX Dp mulai 20jtan
- Ertiga sport Dp mulai 30jtan
- XL7 Dp mulai 35jtan

<http://wa.me/6282247236457>

RIWAYAT HIDUP



Rizqi Zulkarnain lahir di Jombang 08 Maret 1997. Anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat Pendidikan menempuh Tk di TK PKK Mlaras Sumobito Jombang selama 6 tahun. Melanjutkan sekolah di SMP Al Hikmah Balongrejo Sumobito selama 3 tahun. Lalu melanjutkan sekolah di jenjang SMA di MAN Jombang selama 3 tahun lulus pada tahun 2015. Pernah menjabat sebagai ketua ekstrakurikuler MADANI selama 1 tahun selama sekolah di MAN Jombang. Masuk kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2015.